

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sudah menyentuh berbagai lini kehidupan terutama dalam segi bisnis. Perkembangan yang sangat pesat ini menyebabkan banyak pemilik usaha yang memasukkan teknologi terkini ke dalam usahanya terutama teknologi informasi. Pemilik usaha terutama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), menggunakan teknologi informasi dalam usaha agar proses bisnisnya semakin efektif dan efisien. Teknologi informasi ini dapat digunakan dalam bidang pemasaran, produksi hingga keuangan.

Lembaga Pengembangan Bisnis Mitra Bersama Surabaya (LPB Mitra Bersama) yang dinaungi oleh Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) adalah perusahaan nirlaba yang bergerak dalam bidang jasa. LPB Mitra Bersama mempunyai tugas pokok dalam pendampingan dan pemberian fasilitas bisnis untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada di Jawa Timur. Hingga kini LPB Mitra Bersama sudah merangkul banyak UMKM yang di dampingi. UMKM yang ada juga dari berbagai macam sentra bisnis yang ada di Jawa Timur. Salah satu sentra yang menjadi unggulan adalah sentra industri logam. UMKM yang bergerak dalam bidang tersebut salah satunya adalah CV. Lancar Jaya.

CV. Lancar Jaya sendiri sudah tergabung dalam LPB Mitra Bersama sejak awal perusahaan tersebut berdiri. Perusahaan ini memproduksi alat garu mesin traktor. Sejak bergabungnya CV. Lancar Jaya dengan LPB Mitra Bersama,

CV. Lancar Jaya mendapatkan layanan yang diberikan oleh lembaga tersebut. Layanan yang diberikan oleh LPB Mitra Bersama adalah pelatihan dan pendampingan bisnis, pembimbingan teknis kepada pebisnis, pemagangan mahasiswa di tempat bisnis, promosi bisnis unggulan, dan memfasilitasi teknologi informasi bisnis. Salah satu yang menjadi fokus dari kerja sama kedua organisasi ini adalah untuk memfasilitasi UMKM dalam mengefektifkan dan mengefisienkan proses produksi.

Perhitungan matematis produksi yang dilakukan oleh CV. Lancar Jaya masih menggunakan aplikasi *spreadsheet* sederhana. Aplikasi tersebut dalam menghitung jumlah bahan baku dan barang jadi dalam suatu proses produksi masih memiliki beberapa kelemahan. Kelemahannya adalah kurang tepat dalam melakukan perhitungan jumlah bahan baku. Kelemahan ini menyebabkan pihak PPIC kesulitan dalam menghitung harga jual produk barang jadi. Kelemahan dalam perhitungan jumlah bahan baku juga menyebabkan pihak PPIC kesulitan dalam menghitung bahan baku yang harus tersedia di dalam gudang.

Dalam rangka Kerja Praktek ini, LPB Mitra Bersama memberikan tugas untuk membantu memberikan pelayanan dari lembaga berupa memfasilitasi teknologi informasi bisnis. Fasilitas tersebut berupa pembuatan aplikasi penentuan harga jual produk dan stok bahan baku untuk CV Lancar Jaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam membuat aplikasi penentuan harga jual produk dan stok bahan baku pada CV Lancar Jaya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka dapat dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi dibuat dalam bentuk *desktop*.
2. Aplikasi ini tidak membahas mengenai penjualan dan akuntansi perusahaan terkait.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah dan batasan masalah di atas maka tujuan dari Kerja Praktek ini adalah menghasilkan aplikasi penentuan harga jual produk dan stok bahan baku pada CV. Lancar Jaya.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang didapat oleh LPB Mitra Bersama Surabaya dari pembuatan Kerja Praktek ini, antara lain:

1. Membantu LPB Mitra Bersama memberikan layanan bisnis kepada CV. Lancar Jaya berupa memfasilitasi teknologi informasi bisnis.
2. Membantu CV. Lancar Jaya dalam menentukan harga jual produk dan stok bahan baku.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini digunakan untuk menjelaskan penulisan laporan pada tiap bab. Sistematika penulisan kerja praktek dapat dijelaskan pada paragraf di bawah ini.

Bab pertama pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah yang menjelaskan inti dari permasalahan. Kemudian

menjelaskan batasan masalah dari sistem yang dibuat agar tidak menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan. Selanjutnya menjelaskan tujuan pembuatan sistem serta manfaat yang diperoleh hingga diakhiri dengan sistematika penulisan laporan.

Bab kedua gambaran umum CV. Lancar Jaya menjelaskan mengenai gambaran umum CV. Lancar Jaya. Gambaran umum ini di mulai dari sejarah, struktur organisasi dan bidang usaha CV. Lancar Jaya. Gambaran umum ini digunakan untuk menjelaskan kepada pembaca tentang sejarah dan struktur organisasi CV. Lancar Jaya.

Bab ketiga landasan teori menjelaskan mengenai teori yang berkaitan dalam penyelesaian laporan yaitu tentang sistem, aplikasi, analisis dan perancangan sistem, *Database, Database Management System (DBMS)* dan persediaan bahan baku. Teori-teori tersebut diperlukan untuk memecahkan masalah di dalam aplikasi persediaan CV. Lancar Jaya.

Bab keempat deskripsi pekerjaan menjelaskan mengenai pekerjaan yang dilakukan selama kerja praktek yaitu menganalisis sistem, mendesain sistem, mengimplementasikan sistem, dan melakukan pembahasan terhadap implementasi sistem. Mendesain sistem dimulai dari *System Flow, Context Diagram, Diagram Jenjang Proses, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD)* dan desain *input/output (I/O)*.

Bab kelima penutup menjelaskan kesimpulan dan saran dari aplikasi yang telah dibuat. Saran dapat digunakan untuk perbaikan dan pengembangan sistem selanjutnya.